



Pengelolaan Pelaku Usaha Mikro di Kota Manado Binaan PT. Bank SulutGo

Vincentia Vionna

Florence D. J. Lengkong

Very Y. Londa

vincentiavionna@gmail.com

JAP No.2 Vol. X (2024)
Hal. 11- 20
Publish. 23 Mei 2024



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Pelaku Usaha Mikro di Kota Manado Binaan PT. Bank SulutGo. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang datanya diperoleh dari sumber-sumber primer serta sekunder. Adapun datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara direduksi, kemudian disajikan, dan dilakukan penarikan kesimpulan. Adapun temuan yang dihasilkan ialah ada 2 aspek penting dalam pengelolaan usaha yang pertama aspek operasional dan yang kedua aspek keuangan. Pengelolaan melibatkan aspek yang lebih luas daripada sekadar menjalankan kegiatan, Ini juga mencakup pemanfaatan praktik manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang efisien guna mencapai hasil optimal. Dilihat dari bagaimana strategi dan inovasi para pelaku usaha dalam mengelola bisnis yang dijalankan, produk yang di tawarkan kepada konsumen serta cara promosi yang digunakan untuk menarik minat para pembeli. Dengan berada dibawah binaan PT. Bank SulutGo para pelaku usaha merasa terbantu dan dapat mengembangkan usaha yang mereka jalani dengan terstruktur. Bantuan KUR yang diberikan bank sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha dalam jangka waktu yang panjang .

Kata Kunci: Pengelolaan, Pelaku Usaha, Binaan

ABSTRACT

This study aims to determine the Management of Micro Business Actors in Manado City Assisted by PT Bank SulutGo. This research method uses a qualitative research approach. This research is sourced from primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation methods. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that there are 2 important aspects in business management, the first is the operational aspect and the second is the financial aspect. Management involves broader aspects than just running activities, it also includes the utilization of management practices, such as efficient planning, implementation, and supervision in order to achieve optimal results. Judging from how the strategy and innovation of business people in managing the business being run, the products offered to consumers and the promotional methods used to attract buyers. By being under the guidance of PT Bank SulutGo, business actors feel helped and can develop the businesses they run in a structured manner. KUR assistance provided by the bank is needed by business actors in the long term.

Keywords: Management, Businessmen, Built



PENDAHULUAN

Sebagai bentuk dukungan Bank SulutGo kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Lembaga keuangan perbankan ini turut menyediakan bantuan keuangan termasuk melalui program pinjaman bank mikro seperti KUR. Dalam konteks kelembagaan, KUR bertujuan untuk mendukung semua sektor usaha yang memenuhi syarat agar dapat menjadi sektor usaha yang produktif dalam lingkup UMKM.

Sebagai lembaga keuangan, sektor perbankan merupakan bagian terpenting dalam sistem perekonomian suatu negara. Dengan pertumbuhan ekonomi dan sektor bisnis yang terus berkembang, industri ini semakin bervariasi. Bank sendiri didefinisikan oleh UU No 7 Tahun 1992 sebagai suatu entitas bisnis yang mengumpulkan dana sebagai bentuk simpanan yang diberikan oleh masyarakat, lalu mengalokasikan dana tersebut kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup banyak individu. Dalam konteks ini, peran pokok bank sebagai perantara adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyediakannya kepada individu atau entitas yang memerlukan dalam bentuk berbagai jenis pinjaman, seperti pinjaman modal kerja dan investasi.

Meskipun saat ini, perkembangan UMKM masih menghadapi sejumlah keterbatasan serta segala tantangan ketegangan dalam dunia bisnis, namun UMKM tetap dianggap sebagai potensi besar untuk mendukung ekonomi Indonesia. Diharapkan peranan para pelaku UMKM mampu mengambil peranan penting dalam meningkatkan sumber pendapatan dan menciptakan peluang kerja yang lebih banyak bagi penduduk setempat, walaupun ada tantangan yang perlu dihadapi dan diselesaikan.

Jika ditinjau dari besarnya tenaga kerja yang terlibat dalam sektor ini dan kontribusi signifikan yang diberikan terhadap pertumbuhan PDB atau Produk Domestik Bruto maka dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki andil yang penting bagi pergerakan perekonomian negara.

Salah satu sektor yang sedang berkembang, terutama di usaha mikro, adalah bisnis kuliner, karena industri makanan adalah yang paling efektif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pertumbuhan bisnis kuliner di Kota Manado telah menyebabkan persaingan yang sengit antara pedagang untuk memperebutkan pasar dan pelanggan.

Pelaku usaha perlu menentukan strategi yang sesuai ketika mereka berinovasi dalam mengelola pasar dengan tujuan agar bisa bertahan dalam bisnis kuliner yang berlangsung secara berkelanjutan. Keberhasilan atau kegagalan bisnis kuliner dapat dinilai melalui upaya pemasaran yang mereka terapkan untuk meningkatkan pendapatan serta pengelolaan manajemen yang efektif.

Dalam rangka menjalankan suatu kegiatan bisnis maka diperlukan beberapa jumlah uang yang dipakai sebagai pokok yang disebut sebagai modal usaha, demikian pengertian modal usaha menurut KBBI oleh Alam Nugroho (2011:14), mengelola pengeluaran, serta harta benda seperti uang dan barang yang diinvestasikan untuk meningkatkan kekayaan.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha ini tidak dapat diabaikan, mengingat banyak rumah tangga masih mengandalkan sektor ini sebagai sumber penghidupan. Untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan peran UMKM, perlu adanya strategi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Agar para pelaku usaha mampu bertahan ditengah persaingan yang ketat mereka harus bekerja sama dengan pihak bank untuk memperluas pasar. Memperluas pasar bersama bank mampu menjadi salah satu Langkah efektif bagi keberlanjutan UMKM.

Penting untuk memahami bahwa modal memiliki peran yang sangat krusial tidak hanya dalam menjaga kelangsungan usaha secara fisik, tetapi juga dalam hal pengelolaan modal usaha untuk memastikan operasional yang lancar, efisien, dan optimal.



Dalam konteks ini, peran perbankan dan institusi keuangan sangat krusial dalam memberikan dukungan kepada usaha mikro yang mengalami kesulitan dalam mengumpulkan dana. Salah satu bentuk pembiayaan yang disediakan untuk para pelaku UMKM ialah pinjaman modal yang dikenal pula sebagai Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai dukungan sistem penjaminan bagi usaha produktif. Bentuk pinjangan modal ini merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mendorong sektor perbankan dalam memberikan modal usaha kepada entitas bisnis ekonomi dan koperasi.

Program KUR bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan sektor riil ekonomi dengan upaya mengurangi atau bahkan menghilangkan tingkat kemiskinan dan memperluas peluang kerja. Oleh sebab itu, pemerintah sangat mendorong agar supaya lebih banyak usaha mikro yang menjalankan kemitraan dengan lembaga perbankan, sebab tidak hanya bisa meminimalkan kesusahan yang dirasakan, pula bisa meningkatkan kinerja usaha dan menemukan keuntungan.

Disisi lain permasalahan UMKM juga berada pada cara mengelola usaha tersebut agar tetap bertahan ditengah persaingan pasar, hal ini mampu terlihat dari banyaknya usaha yang pada awalnya terlihat menarik namun karena kurangnya pengelolaan yang baik maka Usaha tersebut kurang berkembang dan pada akhirnya harus mengalami kerugian.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan

Pengelolaan menurut (Nugroho, 2003) sebagai konsep umum yang kerap digunakan dalam ilmu manajemen. Dari segi etimologi, kata "manajemen" berasal dari kata "management" yang memiliki makna sebagai proses mengelola guna mencapai tujuan spesifik. Oleh sebab itulah, ilmu ini berfokus pada pengaturan suatu entitas dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Kegiatan pengelolaan atau manajemen sering diasosiasikan dengan tindakan yang terjadi dalam konteks organisasi, termasuk

perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, arahan, serta pengaturan dan penyelesaian masalah.

Berdasarkan penjelasan mengenai konsep pengelolaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan melibatkan aspek lebih luas daripada sekadar menjalankan kegiatan. Ini juga mencakup pemanfaatan praktik manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang efisien guna mencapai hasil optimal. Seperti yang diungkapkan oleh (Prajudi, 1982), "Pengelolaan ialah kegiatan yang sifatnya mengolah sumber daya yang tersedia dalam suatu kegiatan dengan tujuan tertentu." Artinya, istilah pengelolaan memiliki akar kata dalam "kelola," yang menggambarkan usaha untuk memanfaatkan dan mengurus sumber daya yang dimiliki secara tepat guna (Harsoyo, 1977).

Konsep Pokok Pengelolaan Usaha

Konsep pokok pengelolaan mengandung beberapa prinsip dan strategi yang harus diperhatikan dalam mengelola suatu usaha. (Terry, 2006) menjelaskan bahwa pengelolaan ialah upaya yang dikerjakan guna mencapai tujuan yang ada dengan melibatkan kontribusi dari pihak lainnya. Beberapa fungsi pengelolaan yang diperinci oleh para ahli, mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Selain itu, John F. Mee juga mengemukakan 4 fungsi pengelolaan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*motivating*), dan pengendalian (*controlling*).

UMKM

Berdasarkan UUD 1945 yang ditegaskan dalam TAP MPR No.XVI/MPR-RI/1998 yang berisikan Politik Ekonomi dengan tujuan Demokrasi Ekonomi, UMKM menjadi tujuan yang perlu diaktifkan sebagai wujud tak terpisahkan dari ekonomi rakyat. Hal ini disebabkan oleh pentingnya keberasaan UMKM sebagai bagian dari struktur perekonomian nasional negara.



Dikenal sebagai bagian penggerak perekonomian negara, UMKM berperan penting baik di negara maju maupun di negara berkembang. Di negara maju, UMKM memiliki daya tarik besar karena mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja yang signifikan, tetapi juga turut berkontribusi bagi kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto) dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal ini sangat berbeda dari peran UMKM di negara berkembang. Oleh karena itu, peran usaha mikro dalam mendorong perkembangan ekonomi, terutama dalam konteks perekonomian lokal, sangat penting dan memiliki dampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deksriptif. penelitian ini berfokus pada penelolan aspek keuangan dan aspek operasional. Data pada penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber primer serta sekunder. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 4 orang Pelaku Usaha Mikro (usaha kuliner) dan 1 orang Pihak Bank SulutGo (bagian kredit komersil). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap roses analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Wawancara

1. Bean Cup

Bean Cup merupakan usaha di bidang kuliner. Usaha ini dikelola oleh seorang ibu selaku owner Bean Cup dan sudah berjalan sekitar 3 tahun. Usaha ini berlokasi di Jl. Sam Ratulangi No 154, Titiwungen Utara, Sario. Usaha ini menjual berbagai macam minuman dan juga es krim buah. Tujuan usaha ini dijalankan untuk mendapat penghasilan sendiri dengan mengutamakan kebutuhan pangan dengan produk bermutu dan berkualitas. Usaha ini mempekerjakan 2 orang pegawai dengan waktu operasional mulai pukul 08.00 hingga pukul 20.00. Strategi promosi usaha ini lewat sosial media seperti instagram,

facebook, aplikasi online, kadang juga lewat mulut ke mulut teman-teman. Tentunya usaha ini berusaha mempunyai ciri khas tersendiri agar dapat bersaing dan juga selalu upgrade menu agar konsumen tidak bosan dan ada varian baru yang konsumen bisa pesan. Dari segi produk disini yang menjadi bestseller adalah berbagai macam jenis es, disaat konsumen mencicipinya mereka akan tau kalau ini produk dari bean cup. Disini menerapkan sistem keduanya boleh makan ditempat boleh bawa pulang, tetapi kebanyakan konsumen lebih suka bawa pulang atau take away karena disini susah tempat parkir. Promosi penjualan yang dilakukan adalah dengan secara langsung dan lewat sosial media, tinggal dari kami saja yang harus memikirkan ide apa yang bagus untuk ditawarkan kepada konsumen agar lebih menarik. Usaha ini memilih bermitra dengan Bank SulutGo dengan alasan persyaratan yang diajukan untuk mengajukan KUR cukup mudah.

2. Gravilla Coffee

Gravilla Coffee adalah salah satu usaha dibidang kuliner. Usaha ini dijalankan sekaligus dimiliki oleh seorang anak muda dengan jenis kelamin laki – laki dan sudah berjalan kurang lebih setengah tahun. Usaha ini bertempat di Jl. Laksda John Lie, Titiwungen Selatan tepatnya didalam Kawasan Megamas. Usaha ini menjual berbagai macam minuman kopi dan varian non kopi. Meskipun terbilang baru usaha ini mampu bertahan ditengah banyaknya pesaing kedai kopi yang dimana cukup sering kita jumpai di kawasan Kota Manado. Visi misi usaha ini adalah membuat kopi yang enak dan berusaha menjadi nomor satu. Dengan mempekerjakan 2 pegawai dimana yang satu adalah pegawai tetap yang satunya adalah pegawai part time buka dari pukul 16.00 hingga 00.00. Strategi yang dilakukan usaha ini adalah dengan mengikuti event seperti acara BankSulutGo mereka mengadakan BSG KUR festival ada juga dari Bank BRI dan beberapa pusat



perbelanjaan seperti Manado Town Square. Strategi lain juga usaha ini menjaga kualitas dari produk kopi dengan mengambil kopi dari beans luar tidak dari Manado itu akan menjadi ciri khas tersendiri untuk kafe ini. Usaha ini menjalin kerjasama dengan Bank SulutGo tentu untuk dapat mengembangkan usaha ini lebih luas.

3. Shellys Cakes

Shellys Cakes adalah salah satu usaha dibidang kuliner. Usaha ini dikelola oleh seorang ibu sekaligus owner dari Shellys Cakes dan sudah berjalan kurang lebih 6 tahun. Usaha ini berlokasi di Paniki baru jaga 1. Usaha ini menjual berbagai macam rotii, cake dan snack ringan. Usaha ini memiliki visi menjadikan perusahaan nomor satu dibidang kue dan kuliner serta memperhatikan ingredients, untuk misi yang pertama bisa masuk dalam industri kuliner kedua mampu bersaing dengan pesaing didalam kota Manado maupun diluar Manado dikalangan menengah ke atas dan bisa membangun usaha ini agar berkembang dan juga selalu update dalam teknik pembuatan. Strategi yang dilakukan pertama lewat media online jadi usaha ini sering membagi postingan dan bagi bagi tester kue ke teman teman maupun kenalan sehingga mereka bisa memberikan masukan atau kritik. Dari segi produk mereka menjual yang kualitas premium dengan menjanjikan ketika ada harga baru ada rasa ketika ada kustomer yang menawar akan dijelaskan dari awal bahwa bahan bahan yang dipakai premium ketika ada yang menawar bisa terjadi untuk deal harga tapi mungkin untuk produk menyesuaikan dengan budget tapi tentu yang dipertahankan adalah kualitas dan cita rasa. Ditahun 2022 usaha ini ingin mengembangkan usaha ini dengan membuka 1 cabang toko baru sehingga memilih bermitra dengan Bank SulutGo untuk mengajukan KUR. Usaha ini 90% melakukan promosi penjualan di online kalau by offline untuk zaman sekarang terasa kurang sepengalaman saya pribadi.

4. Bobaho

Bobaho adalah salah satu usaha dibidang kuliner. Usaha ini dijalankan oleh seorang ibu juga selaku owner Bobaho dan sudah berjalan sekitar 3 tahun. Usaha ini berlokasi di Jl Sam Ratulangi 9 No 10. Usaha ini menjual berbagai macam minuman boba dengan banyak varian rasa. Memiliki visi yang pertama tentu untuk memperkenalkan brand minuman boba ini ke semua masyarakat yang kedua dapat mengembangkan cabang ditempat lain dan terakhir untuk menyesuaikan dengan apa yang disukai Masyarakat seiring berjalannya waktu, kemudian misi pertama mereka ialah menyediakan citarasa yang berubah sesuai selera Masyarakat, kedua menyajikan minuman yang inovatif dan berbeda dari pesaing lainnya. Usaha ini mempekerjakan 2 orang pegawai. Upaya yang dilakukan untuk strategi peningkatan adalah dengan membuat konsep yang dikemas dengan unik dan merencanakan produk minuman yang inovatif dan variatif agar menarik banyak kustomer untuk mengenal produk kami sehingga kustomer merasa penasaran dan akhirnya tertarik untuk mencoba. Usaha ini memilih bermitra dengan Bank SulutGo karena merasa dalam proses mengajukan kredit terasa mudah dan gampang untuk dimengerti, untuk persyaratan yang pertama membawa surat keterangan usaha, kemudian KTP, NPWP dan yang terakhir laporan keuangan.

5. Pihak Bank SulutGo

Peneliti juga mewawancarai salah satu pegawai dibagian kredit komersil. Beliau adalah seorang perempuan dengan jabatan senior analis bagian kredit komersil yang sudah bekerja kurang lebih selama 8 tahun. Beliau menjelaskan ada 2 bagian kredit yang pertama kredit konsumen dan kredit komersil. Untuk kredit konsumen terkait konsumtif seperti tabungan gaji pns, kalo untuk komersil itu untuk kredit usaha. Kalau untuk disini sebagai kantor pusat menangani dalam arti fungsi kantor pusat yaitu memberikan aturan mengenai bpp, sop, surat surat edaran jadi terkait regulasi



agar supaya kredit berjalan sesuai ketentuan. Kalau disini ada yang disebut analis - analis terdapat 2 departemen ada departemen komersial korporat dan departemen usaha mikro dan kecil. BSG memang menyediakan program KUR itu sebagai program pemerintah, Bank sulutgo sebagai salah satu penyalur, khusus manado ada Bank BRI, Mandiri, BNI bahkan pegadaian juga ada kur, disini ada kur ada juga kredit untuk kontraktor dan ada juga non kur, kur karena program pemerintah mengikuti regulasi dari permenko selain juga ada aturan aturan dari Bank SulutGo. Yang paling dominan disalurkan adalah kur untuk usaha mikro kecil. Mencari nasabah itu dilakukan cabang dan capem sebagai penyalur kur jadi mereka akan turun kelapangan seperti pasar, warung makan, toko klontongan dll nanti akan ditawarkan apakah ada yang perlu ditambah untuk pengembangan usaha. Terkait monitoring controlling jadi akan ada analis analis yang dimana mereka bertanggung jawab pada debitur karena dari awal mereka sudah survei apakah usaha ini layak dan mampu membayar angsuran. Jadi bagian analis akan berbagi jadwal biasanya mereka mengirimkan laporan yang namanya call report jadi call report itu adalah daftar kunjungan dan melihat bagaimana perkembangan usaha debitur. Beliau juga menjelaskan bahwa siapa saja boleh mengajukan kredit khusus untuk KUR yang penting usaha sudah berjalan lebih dari 6 bulan dan semua kelengkapan legalitas terpenuhi jadi saat usaha dia sudah 6 bulan dan berkembang itu bisa dibiayai.

Informan yang terlibat ialah pelaku usaha dan pihak bank. Distribusi informan penelitian ini jika ditinjau dari jenis kelamin informan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengelompokan informan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki – laki	1	20%
2	Perempuan	4	80%
	Total	5	100%

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Data diatas memperlihatkan dari 5 orang informan yang mana satu informan (20%) merupakan laki-laki sedang empat lainnya (80%) adalah informan perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, komposisi informan penelitian ini sebagian besar didominasi oleh informan perempuan.

Informan yang diikut sertakan pada penelitian ini adalah pelaku usaha di Kota Manado binaan Bank SulutGo. Distribusi informan penelitian ini jika ditinjau dari jenis usahanya, yakni:

Tabel 2. Pengelompokan informan berdasarkan jenis usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Presentas
1	Makanan	2	50%
2	Minuman	2	50%
	Total	4	100%

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa jenis usaha makanan ada 2 orang informan (50%) dan usaha minuman juga ada 2 orang informan (50%).

Informan berdasarkan lama usaha dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Pengelompokan informan berdasarkan jenis usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi	Presentas
1	< 5 Tahun	3	75%
2	5 – 10 Tahun	1	25%
3	> 10 Tahun	0	0
	Total	4	100%

Sumber: Olahan peneliti(2024)



Pada tabel terlihat bahwa usaha yang dijalankan informan kurang dari 5 tahun sebanyak 3 informan (75%), sedangkan lama usaha 5-10 tahun sebanyak 1 informan (25%). Untuk lama usaha > 10 tahun berjumlah 0 informan.

Pembahasan

Melalui hasil yang telah dipaparkan di atas, kemudian dapat dikemukakan pembahasan yakni ada 2 aspek yang mempengaruhi pengelolaan usaha yaitu aspek operasional dan keuangan.

1. Aspek Operasional

(Widjono Hs, 2007) menjelaskan pengertian operasional sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam menjalankan pekerjaan. (Abrams & Alice L., 2010) menjelaskan operasional sebagai aspek yang tak kalah penting dalam kegiatan usaha. Para pelaku usaha masa kini memahami dan menyadari secara mendasar pentingnya meningkatkan kinerja bisnis dan sangat menghargai kinerja bisnis. Namun mereka juga perlu memahami bahwa hal tersebut tidaklah cukup pada kondisi era saat ini, perlu adanya peningkatan kinerja serta nilai yang lebih tinggi guna menjalankan operasional Perusahaan.

Aktivitas operasional ialah segala proses mulai dari input hingga adanya output berupa produk ataupun jasa. Hasil operasional adalah aspek paling penting dalam suatu usaha. Karena menentukan sukses tidaknya perusahaan. Ketika organisasi berkinerja buruk, perusahaan akan gulung tikar. Begitu pula sebaliknya, jika karyawan pekerja keras dan inovatif maka apa yang dihasilkan adalah kemajuan positif. Aktivitas produksi memerlukan adanya manajemen yang berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai organisasi dan koordinasi penggunaan sumber daya manusia (SDM) dan persediaan. Di Kota Manado, kehadiran UMKM menjadi penopang utama perekonomian Kota. Kegiatan operasional

ini turut mencakup beberapa bidang dalam mencapai Keputusan dan teknis, yakni meliputi dukungan sarana, prasarana, dan hubungan internal yang sesuai. Teknologi praktis menerapkan konsep manajemen modern untuk mengoptimalkan hasil produksi atau keuntungan. Pada prinsipnya pemanfaatan teknologi tidak boleh hanya teknologi tinggi saja, namun teknologi berbasis inovasi dapat digunakan untuk merespons situasi tersebut (Purnomo & Ardiana, 2017). (Salam, 2017), (Andarwati, 2018), (Sugiharto et al., (2017) menunjukkan bahwa teknologi memberikan dampak positif terhadap bisnis.

2. Aspek Keuangan

Aspek keuangan atau finansial berkaitan dengan kondisi pendanaan usaha, mulai dari investasi awal hingga laba yang dihasilkan dari penjualan awal. Sisi finansial merupakan aspek yang bertujuan untuk mengetahui proyeksi keuangan dan arus kas, yang berdasarkan hal tersebut dapat dilihat apakah bisnis tersebut menguntungkan atau tidak. Pertimbangan keuangan menjadi dasar penyusunan strategis, sebab ini adalah awal pertimbangan dari pengambilan Keputusan lainnya baik secara finansial ataupun tidak. Finansial. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dan sangat diperlukan dalam bisnis. Dimulai dari bagaimana perusahaan memperoleh sumber keuangan dan bagaimana dana tersebut disalurkan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dan membuat pemiliknya kaya. Dalam suatu perusahaan, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mencapai hasil bisnis yang baik.

Aspek keuangan menurut (Chawdhary, 2017) terdiri atas modal awal, modal kerja, serta modal tetap. Buruknya ketersediaan ketiga modal tersebut mampu menjadi penghambat tumbuhnya UMKM. Itulah mengapa kegiatan UMKM kerap kali terhambat yang diakibatkan oleh kondisi finansial UMKM, terlebih bagi Perusahaan MS. Bagi UKM yang belum memiliki Riwayat kredit, kesempatan memperoleh



pembiayaan menjadi lebih sulit, terlebih jika pemilik hanya mempunyai sedikit asset sebagai jaminan agar pemberi pinjaman yakin bahwa ia dapat membayar kembali pinjamannya. Dalam rangka setelmen bank dan upaya perolehan modal, bantuan keuangan dari perbankan dalam hal ini KUR yang ditujukan untuk mendukung pengembangan usaha pelaku UMKM sangatlah penting. Untuk mencapai hasil yang baik, para pelaku usaha harus mengetahui cara mengelola usahanya dengan bijak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan dari aspek operasional dimana para pelaku usaha terus mengembangkan inovasi dan strategi baik produk maupun promosi, cepat tanggap memikirkan strategi yang harus dilakukan agar mampu bertahan disituasi apapun, fokus pada kepentingan jangka panjang, serta efisiensi dalam penggunaan teknologi agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Faktor – faktor pendukung keberlanjutan usaha harus ditingkatkan pada aktivitas usaha untuk mendukung perkembangan usaha tersebut.

Pengelolaan dari aspek keuangan disini peran bank sangat penting dalam memberikan dukungan kepada sektor usaha mikro dalam hal ini adalah pemberian (Kredit Usaha Rakyat) KUR. Adanya kerjasama yang baik antara bank dan para pelaku usaha mikro menjadi faktor kunci dalam meningkatkan akses ke pembiayaan, memberikan pendampingan bisnis, serta mendorong pertumbuhan ekonomi mikro di kota Manado. Pengelolaan yang sukses memperhatikan keberlanjutan usaha, dukungan teknologi finansial, dan inklusi keuangan untuk memastikan dampak positif bagi para pelaku usaha di sektor mikro. Namun, keberhasilan penggunaan dana kredit ini juga bergantung pada manajemen keuangan yang bijak dan strategi bisnis yang tepat juga kemampuan untuk memanfaatkannya secara produktif.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu dari aspek keuangan diharapkan bagian perkreditan Bank SulutGo selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan akses informasi, bimbingan dan bantuan lainnya untuk pengembangan dan pengelolaan usaha mikro di Kota Manado khususnya bagi yang berada dibawah Binaan Bank SulutGo.

Dari aspek operasional diharapkan para pelaku usaha selalu aktif dan antusias terhadap strategi dan inovasi yang ada dalam mengembangkan usahanya serta mampu memanfaatkan peluang dengan mengikuti seluruh kegiatan atau program pelatihan yang dilaksanakan oleh Bank SulutGo.

Daftar Pustaka

- Afifuddin. (2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Alfabet.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategi. Edisi Kesepuluh. Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gonta, M., Rorong, A., Londa, V. Y. (2023). Viability of Credit Dissemination Individuals Business at the Bank of North Sulawesi and Gorontalo, Ratahan Branch Southeast Minahasa Rule. *Jurnal Administrasi Publik Vol. 9 No. 3*.
- Harsoyo. (1977). *Manajemen Kinerja. Persada*. Jakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi Cet. 13)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P., (2012). *Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas*. Jakarta: Bumi Aksara.



- LaPlante, A. A. (2010). *Passion to Profits: Cet.1*. Tangerang: Azkia Publisher: Kelompok Pustaka Alvabet.
- Londa, E., Lengkong, F. D., dan Mambo, R. (2023). Pengembangan usaha Mikro Kecil dan menengah di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengan di Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik Vol. 9 No. 3*.
- Londa, V. Y. (2020). Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha di Daerah Penyangga Taman Nasional Laut Bunaken Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 10. No 2*.
- Londa, V. Y., & Pangemanan, F. N. (2021). Strengthening of Limited scope Fishery Organizations in Waterfront People group in Tatapaan Minapolitan Region, South Minahasa Rule. *Jurnal Administrasi Publik Vol. 2 No. 2*.
- Moleong, L. J. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitati*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudrajad, K. (2009). *Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis Di Tengah Krisis Global*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Nugroho, R. D. (2003). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Olannye, A. P., & Edward, E. (2016). The Element of Pioneering Showcasing on the Exhibition of Drive-thru eateries in Asaba, Delta State, Nigeria. *Diary of Arising Patterns in Financial aspects and The executives Sciences (JETEMS)*, 7(3), 137-146.
- Penrose, E. T. (1959). *The Theory of the Growth of the Firm*. New York : Wiley.
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri*. Bandung: Alfabeta
- PT Bank SulutGo. [Banksulutgo.co.id](https://www.banksulutgo.co.id/). Published 2024 <https://www.banksulutgo.co.id/>
- Purnomo, R. A., & Ardiana, T. E. (2017). Pemetaan potensi teknologi tepat guna usaha kecil dan menengah sebagai upaya peningkatan kemampuan kesiapan teknologi di wilayah kabupaten ponorogo. *Sustainable Competitive Advantage*, 7(September), 762-778.
- Rahmayanti, R., Rompas, W., Plangiten, N. (2020). Strengthening Little and Medium Endeavors in Local area Monetary Improvement in Malalayang Ii Town, Malalayang Locale, Manado City. *Jurnal Administrasi Publik Vol. 6 No. 92*.
- Somaye, L. H. S., & Movahedi, R. (2012). *The Role Of Micro And Medium Industries In Rural Sustainable Development: Case Of The Villages Around Laksmi*. 2008. *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Penaku.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis Vol. 6 No. 1*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber Lainnya:
- Suyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media, Jakarta.
- Terry, R. G. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Tintingon, Y., Laloma, A., Tampongangoy, D. (2020). Strengthening of Little and Medium Endeavors (UKM) in Endeavors



to Build People group Pay in the Pinasungkulan Karombasan Market, Manado City. *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 6. No. 95.

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Widjono, HS. (2007). *Definisi Operasional Variabel*. Jakarta: PT. Grasindo.

Yusuf, M. A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.